

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Atlet merupakan salah satu profesi yang mulai banyak diminati oleh anak-anak Indonesia. Hal ini didukung beberapa prestasi cabang olahraga (cabor) olahraga Indonesia di kompetisi dunia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atlet adalah olahragawan yang terlatih ketangkasan, kekuatan, dan kecepatannya untuk berpartisipasi dalam suatu pertandingan cabang olahraga. Tolok ukur sebutan atlet terletak pada partisipasi dalam pertandingan, sehingga tidak semua individu yang melakukan olahraga setiap hari adalah seorang atlet karena individu tersebut tidak mengikuti serangkaian pertandingan dalam kompetisi yang terstruktur. Seorang atlet juga mempunyai program latihan tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan ketangkasan, kekuatan, dan kecepatannya. Bagi seorang atlet tidak hanya program latihan yang dibutuhkan, namun perlu mengetahui faktor-faktor psikologis apa saja yang untuk mendukung keberhasilan dalam olahraga.

Sistem penunjang keputusan ada beberapa metode diantaranya adalah Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif di semua atribut. Metode Simple Additive Weighting (SAW) disarankan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam pengambilan keputusan multi proses. Sedangkan metode Technique for Order Performance of Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terpanjang (terjauh) dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan kedekatan relatif dari suatu alternative.

Berdasarkan masalah tersebut, maka diperlukan sistem seleksi untuk menentukan atlet berbakat yang dapat membantu Pelatih dan Asisten Pelatih dalam memaksimalkan kemampuan fisik dan psikis atlet agar mencapai target juara yang diharapkan. Pada penelitian ini metode yang dipilih adalah Metode Topsis (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution). Alasan memilih metode Topsis yaitu karena logikanya bersifat sederhana, proses perhitungan mudah dimengerti, alternatif terbaik yang terpilih merupakan model matematika sederhana dalam menentukan atlet terbaik. Metode TOPSIS digunakan karena konsepnya sederhana dan mudah dipahami serta komputasi yang efisien (Widiyanto, Tri Ardy; Erliana, 2016). Pengambilan keputusan

dilakukan dengan memberikan pertimbangan pemberian bobot atas dua kategori yaitu fisik dan psikis.

Maka dari itu akan dibuatlah “**PENERAPAN METODE TOPSIS UNTUK PEMILIHAN ATLET BERBAKAT**” Diharapkan dengan adanya bobot kriteria ini dapat lebih diterima oleh kalangan pengguna para pelatih.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana untuk mencari atlet yang berbakat dengan merancang aplikasi menggunakan metode topsis berbasis android?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Koni Provinsi Lampung.
2. Penelitian ini berfokus pada sistem penerapan metode topsis untuk pemilihan atlet berbakat berbasis android.
3. Penelitian ini di rancang dengan menggunakan database MySQL dan software android studio.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah perangkat lunak berbasis android yang memberikan kemudahan bagi pelatih untuk mencari atlet terbaik demi meningkatkan kemajuan prestasi para atlet.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah perangkat lunak yang dapat meningkatkan fasilitas sarana di Instansi Olahraga.
2. Perangkat lunak dapat membantu pelatih untuk menentukan atlet terbaik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **BAB I Pendahuluan**

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil analisa persoalan yang dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

### **BAB V Simpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi tentang rangkuman dari pembahasan yang terdiri dari jawaban atas perumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis. Selain itu berisi tentang saran bagi perusahaan/instansi (objek penelitian) dan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.